

**SUATU STUDI PENGGUNAAN *FINGERPRINT* UNTUK MENINGKATKAN  
EFISIENSI KINERJA PROSES TRANSAKSI SETOR DAN TARIK TUNAI  
DALAM INDUSTRI PERBANKAN  
(STUDI KASUS: BANK MANDIRI DAN BANK CENTRAL ASIA (BCA))**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Patrick Naomi Maysias Simanjuntak  
2013130062

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT  
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XIV/S/XI/2013)

**BANDUNG**

**2018**

**STUDY OF FINGERPRINT TO INCREASE THE PERFORMANCE  
EFFICIENCY OF CASH DEPOSIT AND WITHDRAWAL TRANSACTION  
PROCESS IN BANKING INDUSTRY  
(CASE STUDY: BANK MANDIRI AND BANK CENTRAL ASIA(BCA))**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics

By:

Patrick Naomi Maysias Simanjuntak  
2013130062

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**ACCOUNTING STUDY PROGRAM**

*(Accredited Based on the Degree of BAN-PT*

*No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)*

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Suatu Studi Penggunaan *Fingerprint* Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Proses  
Transaksi Setor Dan Tarik Tunai Dalam Industri Perbankan  
(Studi Kasus: Bank Mandiri dan Bank Central Asia (BCA))**

Oleh:  
**Patrick Naomi Maysias Simanjuntak**  
2013130062

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Bandung, Januari 2018**

**Ketua Program Studi Akuntansi,**

**Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,**

**Pembimbing,**

**Dr. Paulina Permatasari, M.AK., CMA., CSRS., CSRA**



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Patrick Naomi Maysias Simanjuntak  
Tempat, tanggal lahir : Pontianak, 15 Mei 1995  
No. Pokok Mhs./NPM : 2013130062  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

## JUDUL

SUATU STUDI PENGGUNAAN *FINGERPRINT* UNTUK MENINGKATKAN  
EFISIENSI KINERJA PROSES TRANSAKSI SETOR DAN TARIK TUNAI  
DALAM INDUSTRI PERBANKAN  
(STUDI KASUS: BANK MANDIRI DAN BANK CENTRAL ASIA (BCA))

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.AK., CMA., CSRS., CSRA

## SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung.

Dinyatakan tanggal : 10 Januari 2018

Pembuat pernyataan : Patrick Naomi



(Patrick Naomi Maysias Simanjuntak

## ABSTRAK

Industri Perbankan di Indonesia merupakan Industri Jasa Keuangan dengan aset terbesar di Indonesia, dengan demikian jangkauan layanannya lebih luas jika dibandingkan dengan Industri Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Industri Perbankan sekarang ini sangat membutuhkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kinerja pada setiap proses transaksi yang dimiliki bank. Teknologi ini salah satunya sebagai sistem otorisasi kepada nasabah yang akan melakukan setiap penerapan proses transaksi setor dan tarik tunai di bank. Sistem otorisasi ini bisa diaplikasikan melalui *fingerpint*.

*Fingerprint* merupakan salah satu bentuk pengendalian yang sudah menggunakan teknologi modern, sehingga dapat meningkatkan *control* dan efisiensi waktu terhadap kinerja setiap proses transaksi setor dan tarik tunai di bank. Aktivitas pengendalian yang digunakan oleh industri perbankan untuk melakukan perubahan ke sistem otorisasi berupa *fingerpint* adalah perubahan manajemen. Aktivitas pengendalian sendiri dibagi dua yaitu *application control* yang dimana proses yang penulis teliti adalah proses *input*. Selain itu terdapat *general control* yang dimana penulis hanya mengambil dari sisi *security and access*, dikarenakan didalam *fingerpint* terdapat data nasabah bank. Disamping itu dengan melakukan aktivitas *control* industri perbankan dapat melihat tingkat keamanan dari *fingerpint* pada proses input yang akan dilakukan pada setiap proses transaksi setor dan tarik tunai. Maka dari itu, dengan menggunakan *fingerpint* dapat meningkatkan efisiensi kinerja pada industri perbankan dalam menangani nasabah yang akan melakukan transaksi setor dan tarik tunai di bank.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian didapatkan melalui teknik wawancara dan kuesioner. Pada penelitian ini digunakan dua variabel, penggunaan *fingerpint* sebagai variabel bebas dan meningkatkan efisiensi kinerja setiap proses transaksi setor dan tarik tunai sebagai variabel terikat. Data pada penelitian ini diolah secara kualitatif.

Sistem otorisasi pada proses transaksi setor dan tarik tunai di industri perbankan yang digunakan saat ini adalah dengan menggunakan tanda tangan. Efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dengan menggunakan sistem otorisasi tanda tangan dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih ditemukan kendala dalam proses transaksi setor dan tarik tunai yang terkait validasi tanda tangan terutama terkait akurasi dan ketepatan waktu. Untuk dapat meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai, industri perbankan dapat merubah sistem otorisasi yang saat ini digunakan menjadi sistem otorisasi berupa *fingerpint*. Dengan menggunakan sistem otorisasi tersebut, proses transaksi setor dan tarik tunai di industri perbankan dapat menjadi lebih akurat dan hemat waktu. Penggunaan *fingerpint* berperan untuk meningkatkan efisiensi pada transaksi setor dan tarik tunai. Hal ini terlihat dari proses validasi yang lebih cepat serta keamanan yang akan lebih terjamin. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis merekomendasikan kepada industri perbankan untuk melakukan perubahan terhadap sistem otorisasi yang awalnya tanda tangan menjadi sistem otorisasi berupa *fingerpint*.

Kata kunci: Penggunaan *fingerpint*, Efisiensi kinerja, Proses transaksi setor dan tarik tunai, Industri Perbankan.

## ABSTRACT

The Indonesian Banking Industry is the largest financial services industry with the largest assets in Indonesia, thus its service coverage is wider than that of the Capital Market Industry and the Non-Bank Financial Industry (IKNB). Banking industry today is in desperate need of technology to improve the efficiency of performance in every transaction process owned by the bank. This technology is one of them as a system of authorization to customers who will carry out every application of cash deposit and withdrawal transaction process in the bank. This authorization system can be applied through a fingerprint.

The fingerprint is one form of control that has been using modern technology, so as to increase the control and efficiency of time to the performance of every process of cash deposit and withdrawal of cash transactions in the bank. The control activities used by the banking industry to make changes to the fingerprint authorization system are management changes. Activity control itself is divided into two namely the application control where the process of the author carefully is the input process. In addition, there is a general control where the author only takes from the side of security and access, because in the fingerprint there are data bank customers. In addition, by conducting banking industry control activities can see the level of security of the fingerprint on the input process to be performed in every process of cash deposit and withdrawal transactions. Therefore, using fingerprint can improve the efficiency of performance in the banking industry in dealing with customers who will conduct cash deposit and withdrawal transactions in the bank.

The research method used in this research is a descriptive method. The data used in the research obtained through interview techniques and questionnaires. In this study used two variables, the use of a fingerprint as independent variables and improve the efficiency of the performance of each cash deposit transaction process as a dependent variable. The data in this research is processed qualitatively.

The authorization system on the cash deposit and withdrawal transaction process in the banking industry used today is using signatures. Performance efficiency of cash deposit and withdrawal transaction process by using signature authorization system can be said not maximal yet. This is because there are still obstacles in the process of cash deposit and withdrawal transactions related to signature validation, especially related to accuracy and timeliness. To improve the efficiency of the cash deposit and withdrawal transaction process, the banking industry can change the authorization system that is currently used in a fingerprint authorization system. By using the authorization system, the cash deposit and withdrawal transaction process in the banking industry can be more accurate and time-saving. The use of fingerprints serves to improve efficiency in cash deposit and withdrawal transactions. This can be seen from the faster validation process and security that will be more secure. Based on the results of research obtained, the authors recommend to the banking industry to make changes to the authorization system that was originally signature into a fingerprint authorization system.

**Keywords:** Use of fingerprint, Performance efficiency, Process cash deposit and withdrawal transaction, Banking Industry.

## KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah yang diberikan-Nya dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Suatu Studi Penggunaan *Fingerprint* Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai Dalam Industri Perbankan (Studi Kasus: Bank Mandiri dan Bank Central Asia (BCA))**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bernath Djoko Manahan Simanjuntak dan Natalria Siagian, atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.
2. Kedua saudara penulis yang penulis sayangi, Lora Rebecca Novianti Simanjuntak dan Daniel Raja Sintong Simanjuntak, atas doa, dukungan, serta kesediaannya dalam mendengarkan keluh-kesah penulis.
3. Opung penulis, A. Simanjuntak dan T. Hutabarat, atas doa dan dukungannya kepada penulis sepanjang masa studi.
4. Paman penulis, Toea Siagian, atas doa dan dukungannya kepada penulis sepanjang masa studi.
5. Saudara dan keluarga besar penulis yang selalu mendoakan mendukung dan menghibur penulis sepanjang masa studi.
6. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA., selaku dosen pembimbing sekaligus motivator sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak, Ak., CISA, dosen yang selalu memberi masukan, serta teman cerita selama di perkuliahan. Terima kasih atas ilmu, waktu, motivasi, inspirasi, dan pelajaran yang berharga yang telah Ibu berikan bagi penulis.
9. Ibu Muliawati, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen wali penulis yang selalu setia menemani penulis dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
10. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. dan Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc. Fin. selaku dosen penguji.
11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah dengan sabar membagikan ilmunya.
12. Seluruh staf administrasi, perpustakaan, pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, khususnya kepada Bapak Agun, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis terkait penyelesaian skripsi.
13. Bapak Fernando, dosen yang mau mendengarkan cerita penulis dan memberikan masukan untuk penulis selama beberapa bulan ini. Terima kasih atas waktu yang diberikan walaupun Bapak sangat sibuk, serta pengalaman yang diberikan untuk mengikuti konferensi di Phillipines.
14. Claudia Grace Cynthia Leiwakabessy selaku sahabat penulis. Terima kasih telah menemani penulis selama pengerjaan skripsi serta doa, dukungan dan waktunya untuk mendengarkan cerita-cerita dari penulis.
15. Isabela dan Stephanie Janice selaku sahabat penulis dari awal kuliah. Terima kasih atas segala waktu yang telah diberikan kepada penulis sepanjang masa studi, doa, serta kesediannya dalam mendengarkan keluh-kesah penulis.
16. Yohanes Cristian Rivaldi Lili, selaku pacar penulis. Terima kasih atas segala waktu yang telah diberikan kepada penulis, doa, dukungan, semangat, dan mendengarkan keluh-kesah penulis yang tiada hentinya bercerita baik itu penting mau tidak penting.
17. Liana, selaku teman jalan-jalan dan cerita penulis. Terima kasih atas waktu, doa, dan dukungan untuk penulis selama masa perkuliahan. Serta terima



kasih juga telah mengajak penulis jalan-jalan disetiap hari Sabtu untuk menghilangkan penat.

18. Alice Felicia, Wierdina Carmel, Vivin, Shellya, Agatha Resti, Kak Greata, Kak Sharah, Priscilia Visakha, selaku teman dekat penulis yang juga selalu menyemangati serta menghibur penulis selama ini.
19. Helmi Mia, teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas waktu yang diberikan penulis, dukungan, membagikan cerita-cerita yang terkadang tidak berguna, dan hiburan selama menyelesaikan skripsi ini. *Keep in contact Mi!!*
20. Joana, Cindy, Kris, Senia, Kharina, Grace, Ines, Nadya, Anggi, Gege, dan Dennis, selaku jajaran Non-PM HMPSA 2015/2016. Terima kasih atas kenangan, kebersamaan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama 1 periode.
21. Jajaran PM HMPSA 2015/2016 yang memberikan banyak pelajaran dan pandangan yang lebih luas kepada penulis dalam kepengurusan himpunan.
22. Andrew, Dani, Mariany, Yosefa, dan Handani, selaku teman penulis yang baru kenal di program SEED UNPAR 2017. Terima kasih atas tawa dan candaan yang diberikan kepada penulis. *Keep in contact!!*
23. Teman-teman Akuntansi angkatan 2011, 2012, 2013, dan 2014. Terima kasih atas segala dukungan dan cerita selama di perkuliahan.
24. Dan seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 10 Januari 2018

Patrick Naomi Maysias Simanjuntak

# DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	2
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.2. Pengendalian Internal .....	9
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	9
2.2.2. Komponen COSO's <i>Enterprise Risk Management</i> .....	9
2.2.2.1. <i>Internal Environment</i> .....	10

2.2.2.2. <i>Objective Setting</i> .....	10
2.2.2.3. <i>Event Identification</i> .....	10
2.2.2.4. <i>Risk Assessment</i> .....	10
2.2.2.5. <i>Risk Response</i> .....	10
2.2.2.6. <i>Control Activities</i> .....	11
2.2.2.7. <i>Information and Communication</i> .....	11
2.2.2.8. <i>Monitoring</i> .....	11
2.3. <i>Jenis – Jenis Aktivitas Pengendalian</i> .....	12
2.3.1. <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> .....	12
2.3.2. <i>Segregation of Duties</i> .....	12
2.3.3. <i>Project Development and Acquisition Controls</i> .....	13
2.3.4. <i>Change Management Controls</i> .....	14
2.3.5. <i>Design and Use of Documents and Records</i> .....	14
2.3.6. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> .....	15
2.3.7. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	15
2.4. <i>Kategori Aktivitas Pengendalian</i> .....	16
2.4.1. <i>Physical Control</i> .....	16
2.4.2. <i>IT Control</i> .....	17
2.4.2.1. <i>Application Control</i> .....	17
2.4.2.1.1. <i>Input Control</i> .....	17
2.4.2.1.2. <i>Processing Control</i> .....	18
2.4.2.1.3. <i>Output Control</i> .....	19
2.4.2.2. <i>General Control</i> .....	19
2.4.2.2.3.1. <i>Fingerprint Recognition</i> .....	24
2.4.2.2.3.2. <i>Iris and Retinal Scan Recognition</i> .....	27
2.4.2.2.3.3. <i>Face Recognition</i> .....	27

2.4.2.2.3.4. <i>DNA Recognition</i> .....	27
2.4.2.2.3.5. <i>Hand and Finger Geometry</i> .....	28
2.4.2.2.3.6. <i>Palm Print Recognition</i> .....	28
2.4.2.2.3.7. <i>Signature Recognition</i> .....	28
2.4.2.2.3.8. <i>Voice Recognition</i> .....	28
2.5. Efisiensi .....	30
2.6. Efisiensi Sistem <i>Teller</i> .....	30
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1. Metode Penelitian .....	32
3.1.1. Variabel Penelitian .....	32
3.1.2. Sumber Data .....	33
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.1.4. Kerangka Penelitian .....	34
3.2. Sejarah Perbankan.....	36
3.2.1. Sejarah Perbankan Indonesia.....	36
3.2.2. Sejarah Bank Pemerintah .....	38
3.3. Perkembangan Perbankan di Indonesia .....	39
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
4.1. Sistem Otorisasi Pada Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai Di Industri Perbankan Yang Digunakan Saat Ini.....	43
4.1.1. Bank Mandiri.....	44
4.1.2. BCA.....	45
4.2. Analisa Atas Sistem Otorisasi Yang Saat Ini Digunakan Oleh Industri Perbankan Pada Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai.....	45
4.2.1. Jajak Pendapat Responden .....	46

4.2.2. Kelemahan dan Keunggulan Atas Sistem Otorisasi Yang Saat Ini Digunakan Oleh Industri Perbankan Pada Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai .....	49
4.2.3. Efisiensi Atas Sistem Otorisasi Yang Saat Ini Digunakan Oleh Industri Perbankan Pada Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai .....	50
4.2.3.1. Bank Mandiri.....	50
4.2.3.2. BCA.....	51
4.3. Sistem Otorisasi <i>Fingerprint</i> Dalam Meningkatkan Efisiensi Sistem <i>Teller</i> .....	52
4.3.1. Bank Mandiri.....	54
4.3.2. BCA.....	55
4.4. Peranan Penggunaan <i>Fingerprint</i> Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai Dalam Industri Perbankan.....	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.2 Kerangka Penelitian .....	35
Tabel 4.8. Hasil Kuesioner – Sistem Otorisasi Yang Hemat Waktu .....	53
Tabel 4.9. Hasil Kuesioner – Sistem Otorisasi Yang Akurat.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1. <i>System Development Life Cycle</i> .....	21
Gambar 2.2. Proses Registrasi ( <i>Enrollment</i> ) .....	23
Gambar 2.3. Proses Verifikasi .....	23
Gambar 2.4. Proses Identifikasi .....	24
Gambar 2.5. <i>Fingerprint</i> .....	25
Gambar 2.6. <i>Minutiae Points</i> .....	25
Gambar 2.7. Sistem <i>Fingerprint</i> .....	26
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel .....	33
Gambar 4.1. Hasil Kuesioner .....	43
Gambar 4.2. Hasil Kuesioner – Usia.....	46
Gambar 4.3. Hasil Kuesioner – Pendidikan Terakhir .....	47
Gambar 4.4. Hasil Kuesioner – Tempat Tinggal Saat Ini .....	47
Gambar 4.5. Hasil Kuesioner – Transaksi Setor dan Tarik Tunai .....	48
Gambar 4.6. Hasil Kuesioner – Kendala Dalam Transaksi Setor dan Tarik Tunai ...	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 1 (Lanjutan) Daftar Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 1 (Lanjutan) Daftar Pertanyaan Kuesioner

Lampiran 2 Jawaban Kuesioner

Lampiran 2 (Lanjutan) Jawaban Kuesioner

Lampiran 2 (Lanjutan) Jawaban Kuesioner

Lampiran 2 (Lanjutan) Jawaban Kuesioner



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Menurut Otorisasi Jasa Keuangan (2016) Industri Perbankan di Indonesia merupakan Industri Jasa Keuangan dengan aset terbesar di Indonesia, dengan demikian jangkauan layanannya lebih luas jika dibandingkan dengan Industri Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito.

Tujuan jasa perbankan sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan : (1) sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. (2) dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman.

Industri Perbankan sekarang ini sangat membutuhkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kinerja pada setiap proses transaksi yang dimiliki bank. Teknologi ini salah satunya sebagai sistem otorisasi kepada nasabah yang akan

melakukan setiap penerapan proses transaksi setor dan tarik tunai di bank. Sistem otorisasi ini bisa diaplikasikan melalui *fingerprint*. Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada industri perbankan mengenai *fingerprint*.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka masalah yang akan diidentifikasi dan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem otorisasi pada proses transaksi setor dan tarik tunai di Industri Perbankan yang digunakan saat ini ?
2. Apakah sistem otorisasi yang sekarang dijalankan oleh Industri Perbankan sudah meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai di Bank ?
3. Apakah sistem otorisasi berupa *fingerprint* dapat meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam Industri Perbankan ?
4. Bagaimana peranan penggunaan *fingerprint* untuk meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam industri perbankan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan sistem otorisasi yang sedang digunakan oleh Industri Perbankan pada proses transaksi setor dan tarik tunai.
2. Menjelaskan sistem otorisasi yang sekarang dijalankan oleh Industri Perbankan sudah meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai di Bank.

3. Menjelaskan sistem otorisasi berupa *fingerprint* dapat meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam Industri Perbankan.
4. Menjelaskan peranan penggunaan *fingerprint* untuk meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam industri perbankan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antar lain:

1. Bagi penulis
  - a. Menambah wawasan penulis di industri perbankan, terutama dalam proses transaksi yang terdapat di bank.
  - b. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan.
  - c. Memberikan saran bagi industri perbankan agar dapat berkembang ke arah yang lebih baik.
2. Bagi pemerintah
  - a. Menambah masukan bagi pemerintah terkait dengan penggunaan *fingerprint* untuk meningkatkan *efisiensi* kinerja pada industri perbankan.
  - b. Menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah atas penggunaan *fingerprint* dalam setiap proses yang dilakukan oleh industri perbankan.
3. Bagi peneliti lain
  - a. Menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian serupa.
4. Bagi pembaca
  - a. Menambah wawasan mengenai manfaat dari penggunaan *fingerprint* yang telah dilakukan oleh industri perbankan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

*Fingerprint* merupakan salah satu bentuk pengendalian yang sudah menggunakan teknologi modern, sehingga dapat meningkatkan *control* dan efisiensi waktu

terhadap kinerja setiap proses transaksi setor dan tarik tunai di bank. *Control Activities* (aktivitas pengendalian) merupakan salah satu bentuk pengendalian industri perbankan dalam menggunakan *fingerprint*. Menurut Romney & Steinbart (2012) aktivitas pengendalian adalah aturan dan prosedur yang menghasilkan *reasonable assurance* bahwa tujuan pengendalian telah terpenuhi dan respon atas risiko telah dilakukan. Aktivitas pengendalian yang digunakan oleh industri perbankan untuk melakukan perubahan ke sistem otorisasi berupa *fingerprint* adalah *change management*.

Menurut Romney & Steinbart (2012) perubahan pengendalian yang dilakukan oleh manajemen salah satunya untuk meningkatkan pengendalian di dalam perusahaan. Dalam melakukan perubahan, manajemen harus melakukan sosialisasi kepada seluruh bagian dalam perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan agar langkah implementasi yang akan dilakukan nantinya tidak menyimpang dari yang dimaksud oleh manajemen.

Aktivitas pengendalian sendiri dibagi dua yaitu *application control* yang dimana proses yang penulis teliti adalah proses *input*. Selain itu terdapat *general control* yang dimana penulis hanya mengambil dari sisi *security and access*. Menurut Romney & Steinbart (2012) *application control* adalah memastikan proses transaksi sudah melalui proses yang benar. Berdasarkan hal tersebut, penulis hanya mengambil proses input dikarenakan *fingerprint* bekerja hanya di dalam proses *input* bukan pada proses maupun proses *output*, sehingga ketika *fingerprint* bekerja maka data yang harus keluar di sistem harus sama dengan data yang sudah ada. Sedangkan, *general control* adalah memastikan lingkungan pengendalian organisasi stabil dan dikelola dengan baik. Dari penjelasan tersebut, penulis hanya mengambil dari sisi keamanan dan akses, dikarenakan didalam *fingerprint* terdapat data nasabah bank. Oleh karena itu, data-data tersebut harus dijaga dengan aman dan yang dapat mengakses data-data tersebut adalah bagian IT yang mengurus data-data para nasabah.

*Fingerprint* merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi seseorang, bahkan saat ini *fingerprint* merupakan teknologi yang dirasa cukup handal karena terbukti relatif akurat, aman dan nyaman untuk dipakai sebagai identifikasi bila dibandingkan dengan sistem biometrik yang lainnya.

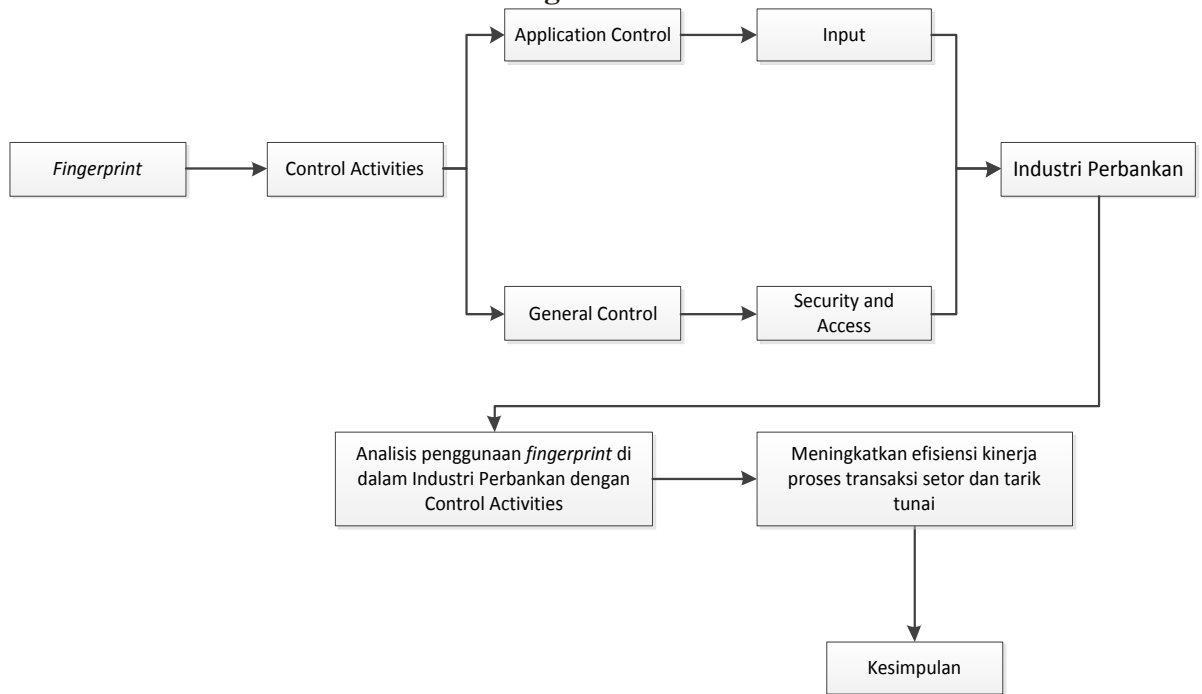
Hal ini disebabkan oleh beberapa sifat *fingerprint* yaitu antara lain: layak (*feasible*), berbeda satu sama lain (*distinct*), tetap (*penent*), akurat (*accurate*), handal (*reliable*) dan dapat diterima (*acceptable*).

Penggunaan *fingerprint* didalam industri perbankan dapat diaplikasikan dalam aktivitas pengendalian, yang komponennya berasal dari COSO ERM. Industri perbankan harus melakukan aktivitas pengendalian khususnya dalam perubahan pengendalian, karena terdapat perubahan sistem otorisasi dari sistem otorisasi berupa tanda tangan ke sistem otorisasi berupa *fingerprint* pada setiap proses transaksi setor dan tarik tunai di bank. Disamping itu dengan melakukan aktivitas *control* industri perbankan dapat melihat tingkat keamanan dari *fingerprint* pada proses input yang akan dilakukan pada setiap proses transaksi setor dan tarik tunai dengan menggunakan *fingerprint*. Sering kali terdapat masalah yang muncul dalam proses transaksi secara tunai di bank yaitu nasabah kerap untuk melakukan pengulangan dalam hal tanda tangan dikarenakan tanda tangan yang dibuat tidak sama persis dengan yang tertera dibuku tabungan dengan tanda pengenal yang diberikan oleh nasabah. Hal ini membuat nasabah mengeluh akan kinerja yang diberikan oleh bank karena dapat menghambat waktu para nasabah yang memiliki kepentingan. Dengan adanya sistem otorisasi berupa *fingerprint* ini dapat memudahkan para nasabah dan pihak bank khususnya *teller* untuk melakukan transaksi dengan tidak mengurangi waktu yang dimiliki para nasabah dan para *teller* dan dapat meningkatkan *efisiensi* kinerja pada industri perbankan dalam menangani nasabah yang akan melakukan transaksi setor dan tarik tunai di bank.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Suatu Studi Penggunaan *Fingerprint* Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Proses Transaksi Setor dan Tarik Tunai Dalam Industri Perbankan (Studi Kasus: Bank Mandiri dan Bank Central Asia (BCA))”** sebagai judul penelitian skripsi ini.

Uraian di atas dapat dirangkum dalam bagan berikut.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber : Olahan Penulis.*